

PEREMPUAN DALAM INDUSTRI KERAJINAN UKIR KAYU DI KABUPATEN GIANYAR

I Ketut Sida Arsa¹

Abstract : Perbedaan laki-laki dan perempuan secara alamiah, biologis dan genetic adalah sebuah kenyataan, sebagai kodrat Tuhan yang tidak dapat diubah. Akan tetapi perbedaan tersebut tidak serta merta membuat perempuan selalu berada di bawah bayang-bayang laki-laki dan hanya berada di sector domestic tanpa memiliki akses di sektor publik. Melalui pemerataan pendidikan yang semakin berimbang perempuan di Kabupaten Gianyar khususnya di daerah-daerah sentra kerajinan telah mulai menunjukkan diri dengan mengambil pekerjaan yang awalnya hanya dikerjakan oleh laki-laki hal ini menunjukkan bahwa mereka juga mampu eksis di sector public. Hal ini Nampak dari semakin banyaknya perempuan yang menekuni sector Industri kerajinan ukiran kayu yang semula hanya ditekuni oleh kaum laki-laki. Mereka tidak hanya sebagai tukang ampelas, tukang pernis, atau tukang yang tidak mempunyai keterampilan, melainkan sudah ikut dan mampu bersaing dengan pekerja laki-laki sebagai tukang parker.

Key words : Perempuan, kerajinan ukir, dan sector publik